

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR PADA PELAJARAN BAHASA INGGRIS
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA KELAS XI-1 SAINS
DI SMAN 1 MATARAM TAHUN PELAJARAN 2014-2015**

Oleh :

H. L Fatwir Uzali

Guru Bahasa Inggris SMAN 1 Mataram

Abstrak: Penelitian ini diadakan pada tanggal 2 September sampai bulan Desember 2014 dan dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengetahui kemampuan menulis materi hortatori exposition siswa melalui pembelajaran aktif dengan menggunakan media gambar. Penelitian Tindakan kelas ini dilakukan disebabkan karena beberapa permasalahan diantaranya kurang berminatnya siswa dalam kegiatan menulis. Padahal kemampuan menulis dalam bahasa Inggris sangat dibutuhkan dimasa yang akan datang. Setelah diadakan penelitian maka dapat diambil kesimpulan. Dari hasil observasi dikelas, menunjukkan bahwa siswa yang berkemampuan tinggi terlihat lebih aktif dan antusias, sehingga memunculkan kerjasama serta mau berinteraksi, saling membantu serta berbagi pendapat, mau mendengarkan pendapat teman dalam menyelesaikan tugas. Melalui pembelajaran aktif, siswa membangun sendiri pengetahuan, menemukan langkah-langkah dalam mencari penyelesaian dari suatu materi yang harus dipahami dan dikuasai oleh siswa, baik secara individu maupun kelompok. Dengan pembelajaran aktif menggunakan media gambar, pembelajaran Bahasa Inggris Lebih menyenangkan. Penerapan pembelajaran aktif menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis materi hortatory exposition. Dari hasil nilai rata-rata kelas yang semula 61,10 pada siklus I, pada siklus II menjadi 77,21. Berarti keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan metode pembelajaran aktif menggunakan media gambar pada siswa kelas XISAINS- 1 di SMAN 1 Mataram tahun pelajaran 2014-2015 sudah baik dan di atas standart ketentuan yang diisyaratkan

Kata Kunci: Penggunaan Media Gambar, Kemampuan Menulis Siswa

PENDAHULUAN

Sebagai bahasa Internasional Bahasa Inggris sangat penting untuk dipelajari dan dikuasai oleh semua Negara meskipun bahasa ibu mereka bukan bahasa Inggris. Tujuannya untuk dapat melakukan hubungan antar bangsa baik dibidang social, ekonomi, politik dan teknologi. Bahasa Inggris memegang peranan penting disegala aspek kehidupan.

Pemerintah Indonesia mencanangkan bahwa Bahasa Inggris adalah Bahasa Asing bagi masyarakat Indonesia dan merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan pada sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas bahkan sampai Tingkat perguruan Tinggi. Dalam perkembangannya pembelajaran Bahasa Inggris mengalami perubahan yang cukup signifikan pada kurikulum baru yang dikenal dengan K13 meletakkan bahasa Inggris pada mata pelajaran wajib yang hanya diberikan 2 jam pelajaran 1 minggu. Hal ini menjadi 1 permasalahan yang cukup besar. Karena masalah waktu yang terbatas menyebabkan mengajar bahasa Inggris memerlukan strategi dan metode pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu communicative competence atau kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan

Faktanya kebanyakan siswa tidak bisa menggunakan Bahasa Inggris dengan baik dalam secara lisan maupun tulisan. Khususnya siswa kelas XI SAINS-1 tahun ajaran 2014-2015 Mataram. Kebanyakan siswa tidak memahami pembelajaran Bahasa Inggris. Ini dapat terlihat dari hasil tes kognitif khususnya pembelajaran genre naratif. Ketidak mampuan siswa dalam memahami teks bacaan disebabkan oleh berbagai hal diantaranya:

1. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak merangsang siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar Bahasa Inggris.
2. Siswa cenderung tidak aktif dalam pembelajaran
3. Siswa tidak memiliki kosakata Bahasa Inggris yang cukup banyak.
4. Siswa tidak mampu memahami teks dengan baik karena kurang mengerti tata bahasa dalam bahasa Inggris.

Dari permasalahan yang disampaikan diatas ditemukan sumber permasalahan yaitu pembelajaran cenderung berlangsung monoton dan membosankan. Guru mengajar reading hanya sebatas membaca dan menjawab soal-soal, sehingga kemampuan siswa mendalami bacaan

tidak berkembang. Untuk mengatasi hal tersebut peneliti yang sekaligus guru berusaha mencari solusi. Dari hasil pengamatan akan digunakan strategi menggunakan media pembelajaran gambar sehingga siswa diharapkan akan lebih menikmati dan tertarik dalam pembelajaran Bahasa Inggris berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh (Donn Byrne: 1980) Anything which can be seen while the language is being spoken a visual aids. Yang diterjemahkan Apapun dapat terlihat dalam pembelajaran dengan menggunakan alat visual atau gambar. Berdasarkan pemaparan tersebut perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah penggunaan Media Gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas XI SAINS-1 di SMAN 1 Mataram. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Diharapkan Penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa, guru dan bagi Sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris khususnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Mataram. Pada siswa kelas XI Sains-1 tahun pelajaran 2014-2015 semester 1, tanggal 1 Oktober - 20 Desember 2013. Rancangan penelitian menggunakan 4 phase yaitu phase planning, acting, observation dan refleksion untuk meningkatkan kemampuan menulis materi hortatory exposition.

Gambar 1. Alur rancangan penelitian



Penelitian tindakan kelas diadakan pada siswa kelas XI Sains-1 pada pelaksanaannya akan menggunakan model siklus dimana penelitian dimulai dengan mengadakan pembelajaran pertama menggunakan metode ceramah diharapkan siswa dapat mengembangkan hasil karyanya dengan beberapa penjelasan yang diberikan.

Setelah dilihat hasilnya ternyata siswa perlu diberikan tindakan pada siklus ke 2 yaitu dengan melakukan tahapan penelitian menggunakan model Kurtlewin yang terdiri dari planning phase atau

perencanaan, kedua melakukan tindakan atau acting phase, melakukan observasi phase atau observation phase dan kemudian melakukan refleksi atau reflexion phase

a. Proses pelaksanaan penelitian antara lain :

1. Siklus I : Metode ceramah

Kegiatan pembelajaran pada siklus pertama dilakukan dengan metode ceramah, yaitu guru memberikan ulasan materi pelajaran Bahasa Inggris, sedangkan siswa hanya mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru, pada akhir kegiatan siswa di perintahkan untuk membuat tulisan dengan materi hortatory exposition dimana genre ini mengangkat fenomena yang terjadi disekitar kita baik masalah pendidikan, social, ekonomi, politik. Olah raga, kesehatan dan lain. Disini penulis menyampaikan beberapa alasan mengapa hal tersebut seharusnya atau tidak seharusnya terjadi.

2. Siklus II : Penerapan Pembelajaran Menggunakan media gambar

Secara garis besar tahapan pembelajaran menggunakan media gambar :

a) Tahap persiapan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan diantaranya mempersiapkan alat dan bahan dalam mengajar seperti laptop, LCD projector kemudian buku catatan untuk menulis kejadian yang ada dikelas.

b) Tahap penyajian materi

Dalam tahap ini pengajar menyebutkan tujuan pembelajaran memotivasi rasa ingin tahu, memberikan apersepsi, umpan balik sesering mungkin, penjelasan yang tepat agar tidak terjadi miskonsepsi, dan beralih pada konsep lain, jika siswa telah memahami materi. Guru menayangkan beberapa gambar permasalahan yang ada dimasyarakat. Seperti masalah kecelakaan lalu lintas yang diakibatkan kelalihan pengendara misalnya tidak mematuhi peraturan lalu lintas seperti tidak menggunakan helm, tidak membawa surat ijin mengemudi, dan kelenkapan kendaraan seperti kaca spion, menggunakan plat dsb.

Tahap mengerjakan atau menulis permasalahan sesuai dengan gambar. Siswa diharuskan menulis sesuai dengan aturan misalnya: harus memperhatikan punctuation atau tanda baca. Kerapian. Ketepatan dalam menulis atau coherence, Macam kata atau vocabularies, ketepatan aturan menulis atau grammar.

Siswa diberikan penjelasan bahwa mereka harus menulis 250 kata dengan asumsi satu baris 10 kata sehingga paling sedikit mereka

menulis 25 baris atau satu lembar .Kemudian mereka harus menentukan tema dan mengembangkan tulisan dalam beberapa paragraph diman masing-masing paragraph mempunyai ide pokok sendiri.Siswa mengerjakan kurang lebih satu jam pelajaran..

- c) Observasi
Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi.
- d) Refleksi
Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. pada tahap ini, pengajar dapat merefleksi diri berdasarkan hasil observasi dan diskusi. untuk mengkaji apakah tindakan yang telah dilakukan dapat meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris materi membaca narasi. Hasil analisis data yang dilakukan dalam tahapan akan dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

b. Pengumpulan Data

- 1) Data
Data dalam penelitian ini adalah data kualitas dari proses pembelajaran. Data ini digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan guru menerapkan pembelajaran . Data yang lain adalah data kualitatif dari hasil belajar siswa (nilai evaluasi).
- 2) Tehnik mengumpulkan data
Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, peneliti melakukan observasi/pengamatan terhadap proses dan hasil belajar yang dipandu oleh lembar observasi terstruktur.
- 3) Alat Pengumpul Data
Alat pengumpul data adalah lembar observasi dan lembar evaluasi serta penilaian.

c. Analisa Data

Untuk mengetahui aktifitas suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisa deskriptif, kualitatif, yaitu suatu metode penilaian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktifitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisa tingkat keberhasilan atau presentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara analisa dihitung menggunakan statistik sederhana yaitu :

1. Nilai rata-rata kelas

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya di bagi dengan jumlah

siswa yang ada di kelas tersebut, sehingga diperoleh nilai rata-rata kelas.

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dimana :

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai

$\sum N$ = Jumlah siswa

2. Untuk taraf ketuntasan belajar

Ada dua kategori taraf ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasar petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 2006 (KTSP 2006) yaitu siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai nilai KKM yaitu 65 berdasarkan hasil musyawarah guru-guru Bahasa Inggris.

3. Untuk menentukan presentase dalam frekuensi belajar digunakan rumus :

$$P = \frac{\sum F}{\sum N} \times 100\%$$

P = Presentase

$\sum F$ = Jumlah frekuensi nilai kelas

$\sum N$ = Jumlah siswa.

HASIL PENELITIAN

a. Pembahasan Siklus Pertama

Pada siklus pertama mula-mula guru menerapkan metode kegiatan belajar mengajar di kelas seperti pada halnya mengajar biasa, hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan serta memberikan beberapa soal latihan. Proses pembelajaran meliputi :

1. Perencanaan

Pada siklus awal dilakukan pada 2 kali pertemuan yaitu minggu pertama dan minggu kedua pada semester pertama, masing-masing pertemuan selama 2 x 45 menit. Pada tahap perencanaan ini tahap-tahap yang dilakukan antara lain menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan tema, membuat media pembelajaran, menyusun skenario pembelajaran dan menyusun latihan untuk mengukur kemampuan menulis anak.

2. Pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan ini dilaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, seperti halnya mengajar biasa. Kegiatan ini diisi dengan metode ceramah pada kegiatan belajar mengajar.

3. Evaluasi

Tahap ini dilakukan dengan tujuan mengetahui kemampuan siswa setelah diadakan pembelajaran. Dari hasil ini dievaluasi dan diobservasi kemudian diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya. Hasil evaluasi dan observasi dipaparkan pada bentuk tabel dan grafik di bawah ini.

Secara umum kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan memuaskan, namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan diantaranya guru seharusnya lebih bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran yang sesuai, dan menarik minat dan perhatian siswa.

Di samping itu teknik penyajian materi juga harus mendapatkan perhatian. Bagian yang tidak kalah penting adalah guru hendaknya menguasai kelas dengan baik agar siswa dapat konsentrasi mengikuti pembelajaran, dan apa yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik.



Grafik 1. Ketuntasan siswa

Dari hasil analisis siklus pertama menggambarkan keadaan siswa dimana siswa yang memiliki kemampuan menulis baik hanya 6 orang atau 15%, kemampuan sedang 8 orang atau 20% dan kemampuan rendah 26 orang atau 65%. Ditinjau dari taraf ketuntasan rata-rata kelas XI SAINS-1 tahun ajaran 2014-2015 Mataram dalam menulis materi hortatori eksposition baru mencapai 72.5 persen, dari hasil ini masih perlu untuk diulangi lagi bentuk dan metode pembelajaran yang lebih baik dan diharapkan pada siklus pembelajaran II rata-rata nilainya dapat mencapai semaksimal dan lebih baik dari sebelumnya atau sesuai dengan standar yaitu dengan nilai 75.

Setelah dilakukan pengamatan secara menyeluruh antara guru dan kolaborator ternyata hasil yang dicapai siswa kurang memuaskan karena banyak kendala (hambatan) yang dihadapi oleh guru diantaranya

- 1) Siswa belum terbiasa menulis dengan baik dan benar sesuai dengan aturan yang berlaku
- 2) Guru dalam menjelaskan kurang runtut karena diselingi memberi tugas

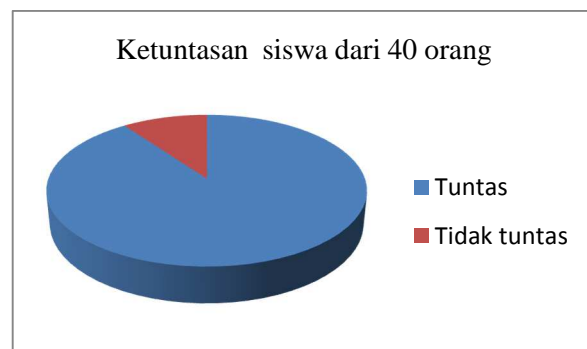
Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan-perbaikan pada siklus II antara lain :

- 1) Memantapkan pemahaman terhadap aturan yang berlaku dalam menulis.

- 2) Memberikan motivasi kepada siswa bahwa menulis adalah hal yang penting dalam mengekspresikan ide-ide.
- 3) Menggunakan waktu seefektif mungkin.

b. Pembahasan Siklus Kedua

Pemaparan hasil tes kedua menggunakan media gambar, dengan kegiatan pembelajaran antara lain menyajikan materi secara menyeluruh, belajar kelompok, kuis, serta penegasan-penegasan terhadap materi pelajaran yang mengarahkan pada keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran yang diberikan. Sebagaimana pelaksanaan pembelajaran telah dikaji pada bab sebelumnya, maka berikut disampaikan hasil nilai perolehan siswa setelah mengikuti pelajaran menggunakan media gambar :



Dari hasil analisis pada siklus kedua diatas menggambarkan keadaan siswa dimana siswa yang memiliki kemampuan menulis tinggi hanya 10 orang atau 25% ini menunjukkan peningkatan dari semula 6 orang, kemampuan sedang 8 orang atau 20% menjadi 26 orang atau 65% jika dilihat secara keseluruhan maka ketuntasan menjadi 80% yang semula hanya 35% ketuntasan dari 100% yang diharapkan. Hal ini menunjukkan adanya perubahan yang sangat signifikan.

Sedangkan ditinjau dari hasil nilai tersebut rata-rata kelas yang semula pada siklus I yaitu 72.5, pada siklus II menjadi 79.025. Berarti keberhasilan pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan media gambar materi menulis hortatori eksposition di kelas XI SAINS-1 tahun ajaran 2014-2015 Mataram sudah baik dan di atas standart ketentuan yang diisyaratkan.

PENUTUP

a. Simpulan

Berdasarkan data, analisis data dan pembahasan tentang penggunaan media menggambar terhadap peningkatan kemampuan menulis hortatori eksposition pada Siswa XI SAINS-1 tahun ajaran 2014-2015 Mataram dapat

disimpulkan sebagai berikut :1)Pembelajaran aktif menggunakan media gambar ternyata efektif dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas XI SAINS-1tahun ajaran 2014-2015 Mataram.2)Dari hasil observasi dikelas, menunjukkan bahwa siswa yang berkemampuan tinggi terlihat lebih aktif dan antusias, siswa terlihat bersemangat menulis sesuai dengan gambar permasalahan yang ada pada gambar. 3)Melalui pembelajaran aktif , siswa membangun sendiri pengetahuan, menemukan langkah-langkah dalam mencari penyelesaian dari suatu materi yang harus dipahami dan dikuasai.4)Dengan pembelajaran aktif menggunakan media gambar , pembelajaran Bahasa Inggris lebih menyenangkan.5)Penerapan pembelajaran aktif menggunakan media gambar dapat meningkatkan ketuntasan belajar yang semula hanya 35% pada siklus I menjadi 80% pada siklus II. 6) Dari hasil nilai rata-rata kelas yang semula 72.5, pada siklus II menjadi 79.25 Berarti keberhasilan pembelajaran Bahasa Inggris materi menulis hortatory eksposition XI SAINS-1tahun ajaran 2014-2015 Mataram sudah baik dan di atas standart ketentuan yang diisyaratkan.

b. Saran

Adapun saran yang diberikan dalam Penelitian Tindakan kelas ini:

- 1) Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan pembelajaran Menggunakan media gambar sebagai suatu alternative dalam mata pelajaran Bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis , aktivitas serta hasil belajar siswa.
- 2) Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam pelajaran Bahasa Inggris maupun mata pelajaran lainnya.
- 3) Dalam menerapkan model pembelajaran menggunakan media gambar guru harus benar-benar memahami langkah-langkahnya, dan dapat mengelola waktu seoptimal mungkin. Peran guru sebagai fasilitator menjadi sangat penting.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 1991. *Prosedur Penelitian, Sebuah Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Anne Burns (2010). *Doing Action research in English Language Teaching (A guide for Practitioner)*

- Best, John w. 1984. *Research in Education*, Oxford of New Delhi Indian Books Limited Inc.
- Brian Tomlinson 1998. *Materials Development In Language Teaching*. Cambridge University Press
- Cohen Louis, Lawrence Manion and Keith morriaon,(2007) *Research Method in Education*. Routledge 2 Park Square,Milton Park, Abinngdon, Oxon OX14 4 RN
- Hadi, Sutrisno, 1985. *Metodologi Riset*, Bandung : PT. Tarsito.
- Hornby, AS. 1986. *Oxford Pocket English Dictionary*, Oxford University Press.
- R.Murry Thomas.2003 *Blending Qualitative Quantitative Reseach Methods in Theses and Dessertations*.Library of Congress Catologing-In- Publication Data.Printed in The United States of Amerika.
- Swalles M Jhon and Christine B Feak.1999.*Academic Writing For Graduate Students.Essential Task and Skills*Published in the United States of America by The University of Michigan Press.
- Swales M Jhon (2007) *Genre Analysis, English in academic research settings* Cambridge University Press
- Tricia Hedge 2011.*Teaching and Learning in the Language Classroom*.Oxford University Press.
- Willis.D 1990.*The lexical Syllabus: A New approach to language teaching* London: Coli
- Yin Robert K (2011) *Qualitative Research from Start to Finish*. Tge Guilford Press.